

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Singkat Di Kelurahan Air Tiris

Kantor Kelurahan Air Tiris didirikan pada tahun 1974, Kelurahan Airtiris adalah satu-satunya kelurahan yang ada di Kecamatan Kampar. Pada awal mulanya berbentuk Desa Airtiris yang dipimpin oleh Mansyur Ds yang mana ia adalah satu-satunya yang menjabat sebagai Kepala Desa Airtiris. Setelah beliau menjabat sebagai Kepala Desa, sistem pemerintahan di wilayah Airtiris berubah dari yang semula berbentuk Desa menjadi Kelurahan. Dan sekarang dijabat oleh Wira Sastra, S.TP. Adapun penyebab perubahan Pemerintah tersebut adalah tuntutan dari undang-undang yang ada, dimana setiap Kecamatan minimal harus ada satu Kelurahan. Karena Ibu Kota Kecamatan berada di wilayah Desa Airtiris, maka Desa Airtiris sistem Pemerintahannya berubah dari Desa menjadi Kelurahan.

Karena Ibu kota Kecamatan beradadiwilayah Desa Air Tiris maka Desa Air Tiris dirubah dari sistem berbentukDesa menjadi Kelurahan.Pada tahun 2010 dilakukan renovasi terhadap Kantor Kelurahan,kemudian kantor Kelurahan dipindahkan didepan Kantor Camat untuksementara waktu yang berlokasi di pinggir jalan Raya Pekanbaru-Bangkinang,setelah renovasi selesai dilakukan maka pada tahun 2012. Kantor Kelurahan kembali berlokasi di tempat semula yang terletak di RW.04 Kelurahan Airtiris Kecamatan Kampar.¹

Perkembangan kelurahan Airtiris seperti saat ini dengan jumlah pembangunan, pendidikan, kesehatan, sosial ekonomi dan lain sebagainya bukanlah suatu kebetulan, akan tetapi semua itu memerlukan perjuangan,pengorbanan baik moril maupun materi dari segenap komponen masyarakat dari masa ke masa.perubahan tersebut tidak dapat diraih tanpa kerja keras dan kesungguhan hati pembaharuan kelurahan Airtirs telah

¹ Dokumen dari kelurahan Air Tiris, Tahun 2017

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merekam jejak-jejak penting perkembangan kelurahan Airtiris Kecamatan Kampar mulai era awal perkembangan sampai dengan masa yang sekarang.

B. Letak Geografis dan Demografis Kelurahan Air Tiris

Air Tiris merupakan ibu kota dari Kecamatan Kampar, Kecamatan Kampar merupakan satu Kecamatan yang ada di Kabupaten Kampar dengan 1 Dokumen dari Kelurahan Air Tiris Kelurahan Air tiris berada di Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Kelurahan Airtiris merupakan satu- satunya kelurahan yang berada di wilayah Kecamatan Kampar dengan luas wilayah $\pm 898 \text{ km}^2$.

Kemudian bentuk geografis kelurahan Air Tiris datar dan berombak sampai 10% dengan curah hujan 118 dan banyak curah hujan 3487 MM pertahun. Pada bulan September sampai dengan Desember curah hujan di Airtiris termasuk yang cukup tinggi sehingga di sekitar aliran Sungai Kampar sering terjadi banjir, yang bisa mencapai 2 hingga 2,5 meter dari permukaan sungai.

Kecamatan Kampar memiliki kondisi alam antara lain:

1. 67% terdiri dari daratan rendah
2. 22% terdiri dari daratan yang bagus untuk tanaman keras
3. 9% terdiri dari rawa
4. 2% terdiri dari dari dataran tinggi

Adapun Batas wilayah Kelurahan Airtiris sebagai berikut :

Sebelah Utara	:	Sungai Kampar
Sebelah Selatan	:	Sungai Katoman, Desa Siabu
Sebelah Timur	:	Desa Ranah Baru
Sebelah Barat	:	Desa Tanjung Berulak

Jumlah Penduduk Kelurahan Airtiris 6.873 jiwa yang terdiri dari 3.433 jiwa Laki-laki dan 3.440 jiwa Perempuan dengan jumlah Kepala Keluarga (KK)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.820. Kelurahan Airtiris terdiri dari 7 Rukun Warga (RW) dan 36 Rukun Tetangga (RT).²

Adapun nama-nama RW nya yaitu :

- | | |
|-----------------------------------|------------------|
| 1. Ketua RW 01 Kelurahan Airtiris | : Drs. SUHERMAN |
| 2. Ketua RW 02 Kelurahan Airtiris | : AZARUDDIN W.BA |
| 3. Ketua RW 03 Kelurahan Airtiris | : M. YAMIN |
| 4. Ketua RW 04 Kelurahan Airtiris | : SILVANI |
| 5. Ketua RW 05 Kelurahan Airtiris | : AGUSRI |
| 6. Ketua RW 06 Kelurahan Airtiris | : A. HARIS, M.Pd |
| 7. Ketua RW 07 Kelurahan Airtiris | : MAKMUR |

Untuk nama-nama RT nya sebagai berikut :

- | | |
|------------------------|------------------|
| 1. Ketua RT 01 RW. 01 | : ZUL HENDRI, SH |
| 2. Ketua RT 02 RW. 01 | : AZHARI |
| 3. Ketua RT 03 RW. 01 | : DASRUL |
| 4. Ketua RT 04 RW. 01 | : DEDIDORES M |
| 5. Ketua RT 05 RW. 01 | : MAZNI |
| 6. Ketua RT 06 RW. 01 | : ELPANI |
| 7. Ketua RT 01 RW. 02 | : RUSDIANTO |
| 8. Ketua RT 02 RW. 02 | : AZWIR. M |
| 9. Ketua RT 03 RW. 02 | : EMI AZWIR |
| 10. Ketua RT 04 RW. 02 | : ZAINI |
| 11. Ketua RT 05 RW. 01 | : ERNI YUSNITA |
| 12. Ketua RT 01 RW. 03 | : ARIZON |
| 13. Ketua RT 02 RW. 03 | : RUSTAM |
| 14. Ketua RT 03 RW. 03 | : HERMAN . SH |
| 15. Ketua RT 04 RW. 03 | : BAKHTIAR |
| 16. Ketua RT 05 RW. 03 | : DAILAMI |
| 17. Ketua RT 06 RW. 03 | : AHMAD |
| 18. Ketua RT 07 RW. 03 | : MARJONIS |
| 19. Ketua RT 01 RW. 04 | : H. NURLIS |

² Dokumen dari Kelurahan Air Tiris tahun, 2018

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

20. Ketua RT 02 RW. 04	:	SYAMSUL BAHRI
21. Ketua RT 03 RW. 04	:	ASRIL
22. Ketua RT 04 RW. 03	:	WAHYUDIN
23. Ketua RT 01 RW. 05	:	HERIBAN
24. Ketua RT 02 RW. 05	:	NOVRI PRATAMA S
25. Ketua RT 03 RW. 05	:	SYAHRUDDIN
26. Ketua RT 04 RW. 05	:	HUSNUL FITRI
27. Ketua RT 01 RW. 06	:	ALI MURNI
28. Ketua RT 02 RW. 06	:	NUSIRWAN
29. Ketua RT 03 RW. 06	:	AMSALDI
30. Ketua RT 04 RW. 06	:	BURSYAF NASRI
31. Ketua RT 05 RW. 06	:	RAMADHAN. KS
32. Ketua RT 01 RW. 07	:	AZRO'I
33. Ketua RT 02 RW. 07	:	BUSTANIL
34. Ketua RT 03 RW. 07	:	ILYAS HASAN
35. Ketua RT 04 RW. 07	:	ZULHENDRI
36. Ketua RT 05 RW. 07	:	SUHAIMI

Tabel IV. 1

Klasifikasi Penduduk Kelurahan Air Tiris

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-Laki	3433	48%
2	Perempuan	3440	52%
Jumlah		6873	100%

Sumber : data kelurahan Air Tiris tahun 2017

C. Pendidikan dan Kehidupan Beragama

1. Pendidikan

Pendidikan merupakan sarana yang sangat penting untuk memajukan masyarakat. Semakin tinggi tingkat pendidikan maka semakin tinggi pula

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kualitas SDM dalam suatu masyarakat tersebut. Kondisi pendidikan di Air Tiris saat ini sangat baik. Di bawah ini dapat dilihat sarana pendidikan yang ada di Air Tiris:

Tabel IV.2
Sarana Pendidikan di Air Tiris

No	Jenis Pendidikan	Jumlah	Persentase
1.	Taman Kanak-kanak	4	20%
2.	Sekolah Dasar	3	15%
3.	Madrasah Ibtidaiyah	7	34%
4.	SLTP	3	15%
5.	SLTA	3	15%
6.	SMK	1	1%
Jumlah		21	100%

Sumber : data kelurahan Air Tiris tahun 2017

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa di Air Tiris sarana pendidikan tergolong bagus dalam artian bisa menunjang dan mempermudah masyarakat untuk memperoleh pendidikan.

2. Kehidupan Beragama

Agama sangat penting bagi manusia, karena agama merupakan suatu pola aqidah yang mencakup unsur kepercayaan. Kehidupan keagamaan yang dilaksanakan masyarakat Air Tiris cukup baik dan penduduknya mayoritas beragama Islam. Sebagaimana tempat peribadatan yang ada di Kecamatan Kampar dapat diketahui pada tabel berikut:

Tabel IV.3
Sarana Peribadatan di Air Tiris

No	Jenis Sarana Peribadatan	Jumlah	Persentase
1.	Mesjid	6	27%
2.	Mushalla	16	73%
3.	Gereja	-	-
	Jumlah	22	100%

Sumber : data kelurahan Air Tiris tahun 2017

Dari tabel diatas, dilihat bahwa sarana peribadatan yang ada di Airtiris adalah Masjid dan Mushallah, ini jelas bahwa mayoritas penduduk Airtiris adalah Muslim. Diantara kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh masyarakat Airtiris ialah mengisi dengan pengajian rutin dan juga pengajian (belajar membaca Al-Qur'an) untuk anak-anak yang dilaksanakan setelah shalat Maghrib.

D. Adat Istiadat

Masyarakat Kelurahan Air Tiris sangat berpegang teguh pada adat istiadat. Selain aturan-aturan agama dan aturan pemerintah, aturan atau norma adat istiadat juga sangat dipatuhi oleh masyarakat, seperti dalam acara persukuan yang selalu dilakukan setiap tahunnya yaitu acara Halal Bihalal. Ini menunjukkan masih kentalnya adat istiadat yang dilakukan. Dalam susunan organisasi pemerintah adat istiadat Air Tiris, sebutan atas petinggi adat yang dikenal dengan Ninik Mamak, mereka disebut penguasa adat yang mengurus dan bertindak keluar maupun kedalam terhadap persatuan sukunya dalam adat istiadat.

Sebagaimana daerah lain yang mempunyai aturan dan norma yang mengatur hubungan antara individu dengan individu lainnya, makademikian juga halnya dengan adat istiadat yang berkembang dalam masyarakat adat Kecamatan Kampar yang memiliki beberapa ketentuan adat sampai saat ini masih dipertahankan, dan dihormati.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adat istiadat tidak dapat dipisahkan dari kebudayaan suatu masyarakat karena adat istiadat merupakan bagian dari kebudayaan yang sering atau biasa dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Dengandemikian, dapat disimpulkan bahwa adat istiadat adalah hasil dari produk masyarakat secara turun temurun. Hal ini sangat dipengaruhi oleh pola fikir, semakin tinggi pola fikir masyarakat maka semakin tinggi pula kebudayaannya. Adapun adat istiadat yang selalu dijaga oleh masyarakat kenegerian Kampar antara lain:

a. Upacara Perkawinan

Upacara perkawinan yang dilakukan oleh masyarakat kenegerian Kampar terdiri dari berbagai kegiatan di antaranya pertamakali dilakukan acara peminangan yang dilakukan oleh pihak lelaki kepada pihak perempuan dan dihadiri oleh mamak kedua belah pihak. Adapun tahap yang kedua adalah hantaran belanja yang dilakukan oleh pihak lelaki. Tahap ketiga masuk kepada tahap pernikahan yang didahului dengan akad nikah dan cara berhelat (pesta) dengan tahap berinai yang dilakukan oleh kedua pengantin, bersiacuong (bersisambau) yang dilakukan oleh ninik mamak kedua belah pihak serta dilanjutkan dengan tahap bermaafan pada orang tua dan ninik mamak.

b. Silaturahmi

Bulan ramadhan adalah bulan yang sangat berarti bagi umat Islam, karena didalamnya secara khusus diwajibkan berpuasa sebulan penuh, bulan ramadhan merupakan kesempatan yang paling tepat untuk melaksanakan amal lainnya seperti berinfaq, bersedekah dan lain-lain. Sebab dalam menyambut bulan suci ramadhan itu kalau berlebih-lebihan sehingga menampilkan perilaku sakral yang sebenarnya tidak punya tuntutan dalam Islam, tetapi hal itu justru tetap dilakukan secara turun temurun. Adapun adat istiadat dalam menyambut bulan suci ramadhan adalah silaturahmi yang dilakukan sebelum hari balimau kasaidatang, anak kemenakan mengunjungi ninik mamaknya, sedangkan ninik mamaknya memberikan masukan kepada anak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemanakannya agar dalam bulan suci ramadhan dimanfaatkan sebaik-baiknya untuk beramal ibadah

c. Larangan kawin sesuku

Adapun larangan kawin sesuku merupakan adat yang dikenal masyarakat yang menganut paham aliran matrilinear garis keturunan yang diambil dari pihak kaum ibu (bundo kondong), sehingga orang yang sesuku tidak boleh menikah dengan saudaranya sesuku. Begitu pula dalam masyarakat kenegerian Kampar dalam hal kawin sesuku sangat dilarang untuk dilakukan, jika hal tersebut dilanggar akan menerima sanksi akibat perbuatan mereka, yaitu kedua pengantin akan diusir untuk selamanya dari kampung halaman tempat kelahiran mereka, dan putuslah hubungan mereka karena telah mencoreng nama kebesaran suku.

E. Sosial dan Ekonomi

Sosial dan ekonomi merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan, karena atas kedua unsur inilah kehidupan makhluk sosial dapat berlangsung. Dan begitu pula antara manusia yang satu dengan manusia lainnya juga tidak dapat dipisahkan karena manusia hidup selalu tolong-menolong dan selalu berinteraksi satu sama lainnya, sehingga dengandemikian timbullah kehidupan bermasyarakat.

Manusia dalam kehidupannya selalu membutuhkan orang lain, karena dari itulah manusia itu disebut dengan makhluk sosial yang manusatu sama lainnya itu saling membutuhkan. Berusaha mencari rezeki untuk memenuhi kehidupan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia sehari-hari, sehingga tidak dapat dipisahkan dari kehidupan sosial lainnya. Tidak terlepas dari itu, masyarakat juga membutuhkan dana pendukung untuk bisa meningkatkan ekonominya baik itu bersifat konsumtif ataupun bersifat produktif. Air Tiris memiliki sarana prekonomian untuk memajukan perekonomian masyarakat, pemerintah telah menyediakan sarana perekonomian sebagaimana terlihat pada tabel dibawah ini:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.4
Sarana Perekonomian di Air Tiris

No	Jenis Pererkonomian	Jumlah	Persentase
1.	Pasar	1	1%
2.	Bank	4	2%
3.	Toko	208	64%
4.	Kios	100	31%
5.	KUD	1	1%
Jumlah		314	100%

Sumber : data kelurahan Air Tiris tahun 2017

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa sarana perekonomian masyarakat Air Tiris sangat membantu masyarakat dalam perekonomian.³

F. Mata Pencaharian

Adapun mata pencaharian utama penduduk Kelurahan Airtiris adalah berkebun dan bertani serta perikanan. Dari jenis perkebunan adalah Kelapa Sawit ±50 ha dan Karet ±170 ha,. Dari pertanian yaitu sawah irigasi teknis ±98 ha. Adapun dari perikanan, alat produksi budidaya ikan air tawar dengan Kerambah ±250 unit dengan total produksi ±180 Ton/Tahun. Sedangkan dengan Kolam/Empang ±10 ha. Jenis ikan yang dibudidayakan adalah Ikan Patin, ikan Mas, ikan Nila, Ikan Gurami, dan ikan Bawal.

³ Yurnalis (pedagang di kelurahan Air Tiris) wawancara Air Tiris 04 April 2018